

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, RETURN ON ASSETS DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN (STUDI
KASUS PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONEISA TBK, PT INDOSAT TBK. DAN
PT XL AXIATA TBK PERIODE TAHUN 2006-2010**

Citra Putri Septanti¹, Ir. Yusuf Budiana², Mba³

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Gambar 1.1

Logo TELKOM



1. Tentang Telkom

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TELKOM) yang berdiri pada 23 Oktober 1856 merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia.

Sebagai BUMN, Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang menguasai sebagian besar saham biasa perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), *New York Stock Exchange* ("NYSE"), *London Stock Exchange* ("LSE") dan *Tokyo Stock Exchange* (tanpa listing).

Dari Laporan Tahunan TELKOM 2009 yang disampaikan kepada Bapepam-LK pada tanggal 8 April 2010, saham Telkom per 31 Desember 2010 dimiliki oleh pemerintah Indonesia (52,47%) dan pemegang saham publik (47,53%). Harga saham Telkom di Bursa Efek Indonesia pada akhir Desember 2010 sebesar Rp.7950. Nilai kapitalisasi pasar saham Telkom pada akhir tahun 2010 mencapai Rp.166,34 triliun.

1
Telkom
University

2. Visi dan Misi Telkom

Visi:

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan *Telecommunication, Information, Media* dan *Edutainment* (TIME) di kawasan regional.

Misi:

1. Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif
2. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia

3. Produk dan Layanan Telkom

Tabel 1.1

Produk dan Layanan Telkom

Sambungan Telepon Tidak Bergerak Kabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. TELKOMLokal 2. TELKOMSLJJ 3. TELKOMSLI-007 4. TELKOMSpeedy
Sambungan Telepon Tidak Bergerak Nirkabel (Fixed Wireless-Flexi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. TELKOMFlexi
Data dan Internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. TELKOMGlobal-01017 2. TELKOMSave 3. TELKOMNet-Instant 4. Plasa.com 5. Kartu i-VAS 6. Ventus
Jaringan dan Interkoneksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. TELKOMIntercarier 2. TELKOMVision

Seluler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telkomsel 2. kartuHALO 3. simPati 4. Kartu AS
----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.1.2 PT Indosat Tbk

Gambar 1.2
Logo Indosat



1. Tentang Indosat

PT Indosat Tbk., sebelumnya bernama **PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Persero)** adalah sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Matrix, Mentari dan IM3). Indosat didirikan pada tanggal 10 November 1967 sebagai Perusahaan Modal Asing, dan memulai operasinya pada tahun 1969.

Pada tanggal 19 Oktober 1994 Indosat mulai memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek di Indonesia dan *New York Stock Exchange*. Per Desember 2010, komposisi kepemilikan saham Indosat adalah: QTEL Asia (65%), Pemerintah Republik Indonesia (14,29%), Skagen AS (5,11%), dan publik (15,6%). Sampai dengan akhir Desember 2010, harga saham Indosat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp.6300 sedangkan kapitalisasi nilai pasar saham 27,984 triliun.

2. Visi dan Misi Indosat

Visi:

To be the customer's preferred choice for all information and communication needs

Misi:

1. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pelanggan.
2. Meningkatkan *shareholder value* secara terus menerus.
3. Mewujudkan kualitas kehidupan *stakeholder* yang lebih baik.

3. Produk dan Layanan Indosat

Tabel 1.2

Produk dan Layanan Indosat

Jasa Seluler	1. IM3 2. Mentari 3. Matrix 4. Matrix Auto 5. Blackberry 6. Indosat Broadband 3.5G 7. i-menu *123#, i-Guard dan i-ring 808
Jasa Telekomunikasi Tetap	1. FlatCall 01016 2. Indosat SLI 001 dan 008 3. Star One
Jasa MIDI (Multimedia, Komunikasi Data dan Internet)	1. IPLC (<i>International Private Leased Circuit</i>) dan DPLC (<i>Domestic Private Leased Circuit</i>)

	<p>2. <i>Frame Relay & ATM (Asynchronous Transfer Mode)</i></p> <p>3. <i>INP (Internet Network Provider)</i></p> <p>4. <i>IDIA (Indosat Dedicated Internet Access) & INIX (Indosat National Internet Exchange)</i></p> <p>5. <i>MPLS (Multi-Protocol Label Switching) & Satellite Services</i></p> <p>6. <i>DRC (Disaster Recovery Center)</i></p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.1.3 PT XL Axiata Tbk (XL)

Gambar 1.3
Logo XL



1. Tentang XL

PT XL Axiata Tbk. ("XL") didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, XL mengambil suatu langkah penting seiring dengan kerja sama antara Rajawali Group – pemegang saham PT Grahametropolitan Lestari – dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui). Nama XL kemudian berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama dengan bisnis utama di bidang penyediaan layanan teleponi dasar.

Bulan September 2005, XL menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Per Desember 2010 saham XL mayoritas dipegang oleh *Axiata Group Berhad* ("Axiata") melalui *Indocel Holding Sdn Bhd* (66,7%),

Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) melalui Etisalat International Indonesia Ltd. (13,3%) dan publik (20%).

Sampai dengan akhir tahun 2010, harga saham XL di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp.5300 sedangkan kapitalisasi nilai pasar saham akhir 2010 PT XL Axiata Tbk (EXCL) adalah senilai Rp.45,092 triliun.

2. Visi dan Nilai-nilai XL

Visi :

Menjadi juara seluler Indonesia – Memuaskan pelanggan, pemegang saham dan karyawan.

Nilai-Nilai :

1. Integritas (*Integrity*), dapat dipercaya dan selalu mematuhi etika profesi dan bisnis
2. Kerjasama (*Teamwork*), saling mendukung dan secara aktif terlibat dalam mencapai tujuan bersama.
3. Pelayanan Prima (*Service Excellence*), sepenuh hati memberikan solusi terbaik untuk memenuhi harapan pelanggan.

3. Produk dan Layanan XL

Tabel 1.3
Produk dan Layanan XL

XL Prabayar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas 2. ProXL 3. Jempol 4. Jimat
XL Pascabayar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Xplor



Latar Belakang Penelitian

Perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang cukup menarik bagi investor dalam melakukan investasi dikarenakan telekomunikasi merupakan industri yang selalu berkembang dan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Lembaga riset dan konsultan independen global, *Frost Sullivan*, mengungkapkan di Indonesia, secara kualitatif, teknologi paling berpengaruh saat ini adalah revolusi di bidang telekomunikasi dengan perkembangan internet dan *mobile phone* atau telepon seluler (ponsel), yang lazim juga disebut HP (*handphone*). Teknologi tersebut telah mengubah gaya hidup dan interaksi sosial konsumen di Indonesia, dengan merebaknya interaksi sosial di dunia maya tanpa batas ruang dan waktu. Kondisi ini juga yang menentukan kinerja keuangan perusahaan penyedia layanan telekomunikasi seluler di Indonesia.

Frost and Sullivan memperkirakan, setidaknya ada tiga operator seluler yang memiliki basis kuat di Indonesia, yakni PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dengan Telkomsel, PT Indosat Tbk (ISAT), dan PT XL Axiata Tbk (EXCL). Ketiga operator tersebut merupakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal inilah yang membuat penulis tertarik memilih ketiga perusahaan tersebut sebagai objek penelitian. Berikut data pendapatan (*revenue*) dan *net income* tiga perusahaan layanan telekomunikasi seluler tersebut periode 2007 sampai 2010.

Tabel 1.4

Data Pertumbuhan Pendapatan (*Revenue*) dan *Net Income*

Tiga Operator Seluler Periode 2007-2010 (dalam miliar rupiah)

Total revenue (miliar rupiah)	Dec 2007	Dec 2008	Dec 2009	Dec 2010
Telkom	59,440	60,690	64,597	68,629
Growth (%)		2.10%	6.44%	6.24%
Indosat	16,488	18,659	18,393	19,797
Growth (%)		13.16%	-1.43%	7.63%
XL Axiata	6,460	9,765	13,706	17,459
Growth (%)		51.16%	40.36%	27.38%
Net Income (miliar rupiah)	2007	2008	2009	2010
Telkom	12,857	10,619	11,332	11,637
Growth (%)		-17.40%	6.71%	1.81%
Indosat	2,042	1,879	1,498	647
Growth (%)		-8.01%	-20.24%	-56.80%
XL Axiata	251	-15	1,709	2,891
Growth (%)		N/A	N/A	69.13%

Sumber: www.universalbroker.co.id (17/10/2011)

Dari segi pendapatan (*total revenue*) dan *net income*, Telkom mencatat pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2009 dan paling rendah pada tahun 2008. Pertumbuhan *total revenue* pada tahun 2008 meningkat hanya sebesar 2.10%, sedangkan *net income* mengalami penurunan sebesar 17.40%. Sementara itu pada tahun 2009 terjadi kenaikan pertumbuhan *total revenue* sebesar 6.44%, sedangkan pertumbuhan *net income* juga mengalami kenaikan sebesar 6.71%.

Pada Indosat pertumbuhan *total revenue* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 13.16%, sedangkan pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2009, dimana terjadi penurunan *total revenue* sebesar 1.43%. Sementara itu dari segi pertumbuhan *net income* dari tahun 2007 sampai 2010, Indosat terus mengalami penurunan dan penurunan yang paling besar terjadi pada

tahun 2010. Pada tahun 2010 *total revenue* mengalami kenaikan sebesar 7.63% akan tetapi *net income* mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 56.80% dikarenakan adanya penurunan laba atas *kurs* dan peningkatan jumlah pendanaan serta beban-beban.

Dilihat dari segi *total revenue*, XL mencatat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2008 dan terendah pada tahun 2010. Ini berbanding terbalik dengan *net income*, dimana pertumbuhan *net income* tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan terendah pada tahun 2008. Pada tahun 2008, *total revenue* XL mengalami peningkatan sebesar 51.16% sedangkan *net income* tidak mengalami pertumbuhan bahkan mengalami kerugian bersih hingga 15 miliar rupiah. Ini disebabkan tingginya beban bunga dan dan rugi kurs yang dialami XL. Sementara itu, pada tahun 2010 *net income* XL mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 69.13% dimana *total revenue* hanya mengalami peningkatan sebesar 27.38%. Pertumbuhan *net income* yang lebih tinggi ini disebabkan oleh fokus XL yang kuat pada tiga nilai kunci utama yaitu pertumbuhan pendapatan, pengelolaan profitabilitas dan perbaikan produktivitas aset serta penurunan beban bunga karena penurunan pinjaman yang signifikan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Ini dikarenakan laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan

merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya. Nilai perusahaan inilah yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Semakin bagus kinerja keuangannya maka semakin baik nilai perusahaan dan semakin dapat menarik investor.

Salah satu cara untuk melihat dan menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi seperti pihak manajemen, investor, kreditor, pemerintah dan pelaku pasar modal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu alat yang biasanya digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan profitabilitas dan rasio pasar yang biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Selain menggunakan rasio-rasio keuangan, dalam menilai kinerja keuangan juga bisa menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA). EVA yang diperkenalkan pertama kali oleh G. Benet Stewart dan Doel M. Stern tahun 1990 dianggap sebagai alat ukur baru yang memiliki keunggulan dibandingkan alat ukur tradisional seperti rasio-rasio keuangan dikarenakan memasukkan komponen biaya modal untuk mengukur kinerja perusahaan, dimana dalam alat ukur tradisional biaya modal ini tidak pernah diperhitungkan. Perusahaan yang berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena berarti perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Tetapi apabila nilai EVA negatif menunjukkan nilai

perusahaan menurun karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi dari biaya modal.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh EVA dan rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan. Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *RETURN ON ASSETS* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN*” (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk).**

1.3 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan EVA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
2. Bagaimana perkembangan ROA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
3. Bagaimana perkembangan EPS PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
4. Bagaimana perkembangan *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?

5. Bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara simultan terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?
6. Bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara parsial terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan EVA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
2. Mengetahui perkembangan ROA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
3. Mengetahui perkembangan EPS PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
4. Mengetahui perkembangan *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2006 sampai dengan 2010.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara simultan terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk pada periode 2006 sampai dengan 2010.
6. Mengetahui bagaimana pengaruh EVA, ROA dan EPS secara parsial terhadap *return* saham PT Telekomunikasi Indonesia

Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk periode 2006 sampai dengan 2010.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan dilihat dari rasio-rasio keuangan dan EVA.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor untuk melihat gambaran keadaan kinerja perusahaan yang nyata dan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta mengembangkan pemahaman mengenai indikator rasio-rasio keuangan seperti ROA dan EPS maupun indikator EVA dan *return* saham yang dihasilkan sebagai alternatif dalam mengukur kinerja perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Membahas tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan variabel penelitian seperti EVA, ROA, EPS, dan *return* saham. Menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil analisis data dan pembahasan seperti karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisa yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai analisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham perusahaan Telkom, Indosat dan XL, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan nilai EVA Telkom, Indosat dan XL pada tahun 2006 sampai dengan 2010 cukup fluktuatif, dimana secara keseluruhan selama periode penelitian, nilai EVA tertinggi terjadi pada tahun 2007 yang dimiliki oleh Telkom, sedangkan nilai EVA terendah terjadi pada tahun 2010 yang dimiliki oleh Indosat.
2. Perkembangan nilai ROA Telkom dan XL secara keseluruhan selama periode penelitian cukup fluktuatif, sementara perkembangan ROA Indosat selama periode penelitian terus mengalami penurunan, dimana secara keseluruhan nilai ROA tertinggi selama periode penelitian terjadi pada tahun 2007 yang dimiliki oleh Telkom. Sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2008 yang dimiliki oleh XL.
3. Perkembangan EPS Telkom, Indosat dan XL dari tahun 2006 sampai dengan 2010 cukup fluktuatif, dimana nilai secara keseluruhan selama periode penelitian, nilai EPS tertinggi terjadi pada tahun 2007 yang dimiliki oleh Telkom, sedangkan nilai EPS terendah terjadi pada tahun 2008 yang dimiliki oleh XL.
4. Perkembangan *return* saham Telkom, Indosat dan XL dari tahun 2006 sampai dengan 2010 juga cukup fluktuatif, dimana secara

keseluruhan dalam periode penelitian, nilai *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2010 yang dimiliki oleh XL dan *return* saham terendah terjadi pada tahun 2008 yang juga dimiliki oleh XL.

5. Variabel EVA, ROA dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan Telkom, Indosat dan XL yang ditunjukkan dengan besarnya nilai F sebesar 8.739 yang signifikan pada 0.003.
6. Pengaruh variabel-variabel independen terhadap *return* saham perusahaan Telkom, Indosat dan XL secara parsial adalah:
 - a. *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham perusahaan Telkom, Indosat dan XL yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.002.
 - b. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan Telkom, Indosat dan XL yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.001. Variabel ROA memiliki pengaruh yang paling besar terhadap *return* saham yaitu dengan koefisien sebesar 24.168.
 - c. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Telkom, Indosat dan XL yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.648.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Pihak manajemen sebaiknya perlu memfokuskan perhatian pada EVA karena dengan menggunakan EVA akan terbangun suatu

mindset atau pemikiran di kalangan manajer bahwa mereka harus sadar dan peka untuk terus menerus menciptakan nilai bagi perusahaan. Selain itu, karena pada umumnya masyarakat dan investor di Indonesia cenderung memperhatikan faktor non fundamental maupun faktor teknis, maka sebaiknya manajemen memberikan edukasi mengenai EVA sebagai alat penciptaan nilai yang baik bagi perusahaan.

- b. Dalam penelitian ini, ROA memiliki pengaruh yang paling besar terhadap *return* saham. Maka dari itu, Telkom, Indosat dan XL harus dapat terus memperhatikan rasio ROA agar selalu berada pada tingkat efisien dalam memaksimalkan laba dan tingkat pengembalian saham.
- c. EPS menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham. Nilai EPS menentukan seberapa besar perusahaan dapat memberikan *return*. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya juga terus meningkatkan tingkat EPS untuk lebih menarik para investor untuk berinvestasi. Selain itu, karena pada umumnya masyarakat dan investor di Indonesia cenderung memperhatikan faktor non fundamental maupun faktor teknis, maka sebaiknya manajemen memberikan edukasi mengenai EPS sebagai alat penciptaan nilai yang baik bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasi di perusahaan Telkom, Indosat dan XL hendaknya mempertimbangkan keputusan investasinya dengan memperhatikan kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan ini tidak hanya dilakukan dengan rasio keuangan saja, tetapi bisa dilakukan dengan konsep EVA karena EVA

merupakan alat ukur kinerja keuangan yang mempertimbangkan resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan menggambarkan penciptaan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena adanya hasil penelitian yang bertentangan dengan teori yang ada, maka diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya memperhitungkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham dan menambah variabel penelitian serta memperluas periode penelitian sehingga diharapkan hasil penelitian akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga. (2009). *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi referensi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Brigham & Houston. (2009). *Fundamentals Of Financial Management, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin, Hendy M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia* (cetakan pertama), Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, P. (2009). *Manajemen Keuangan* (cetakan pertama), Jakarta: Nusantara Consulting.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (cetakan pertama), Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan pertama), Bandung: Alfabeta.
- Febrian, I.G.A.A. (2009). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham*. Skripsi referensi pada Institut Manajemen Telkom.
- Florou, Christie & Chalevas Constantinos. (2010). “Key Accounting Value Drivers That Affect Stock Returns: Evidence from Greece”. *Emerald Managerial Finance*. Volume 36 No.11, hal 921-930.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (cetakan IV), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Wahyu. (2008). *Pengaruh Economic Value Added, ROE, ROA dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ45 Pada Bursa Efek Jakarta*. Skripsi referensi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Harjito, Agus & Aryayoga, Rangga. (2009). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia". *Fenomena*, Volume 7 No.1, hal 13-21.
- Juni, Tiwu Evrina. (2010). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Menggunakan Return On Assets dan Economic Value Added*. Skripsi referensi pada Institut Manajemen Telkom.
- Kartini & Hermawan, Gatot. (2007). "*Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham*". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 12 No.3, hal 355-368.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J. Martin, John D. Petty, J William & Scott. David F. (2010). *Manajemen Keuangan* (edisi kesepuluh jilid 2), Jakarta Barat: PT Indeks.
- Kurniati, Endang. (2009). *Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Yang Terdaftar Dalam BEJ Tahun 2003-2007*. Tesis referensi pada Sekolah PascaSarjana Universitas Sumatra Utara.
- Masyhuri, MP & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama.
- Nathaniel, Nicky (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)*. Tesis referensi pada Sekolah PascaSarjana Universitas Diponegoro.
- Pinangkaan, Getereida. (2010). *Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan*. Skripsi referensi pada Institut Manajemen Telkom.
- PT Indosat Tbk. 2006. Laporan Keuangan Tahunan. www.indosat.com.
- 2007. Laporan Keuangan Tahunan. www.indosat.com.
- 2008. Laporan Keuangan Tahunan. www.indosat.com.
- 2009. Laporan Keuangan Tahunan. www.indosat.com.
- 2010. Laporan Keuangan Tahunan. www.indosat.com.
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2006. Laporan Keuangan Tahunan. www.telkom.co.id.

----- 2007. Laporan Keuangan Tahunan.
www.telkom.co.id.
----- 2008. Laporan Keuangan Tahunan.
www.telkom.co.id.
----- 2009. Laporan Keuangan Tahunan.
www.telkom.co.id.
----- 2010. Laporan Keuangan Tahunan.
www.telkom.co.id.

PT XL Axiata Tbk. 2006. Laporan Keuangan Tahunan. www.xl.co.id.
----- 2007. Laporan Keuangan Tahunan. www.xl.co.id.
----- 2008. Laporan Keuangan Tahunan. www.xl.co.id.
----- 2009. Laporan Keuangan Tahunan. www.xl.co.id.
----- 2010. Laporan Keuangan Tahunan. www.xl.co.id.

Raza, Ali & Farhan, Muhammad. (2011). "A Comparison of Financial Performance in Investment Banking Sektor in Pakistan". *International Journal of Business and Social Science*. Volume 2 No.9, hal 72-81.

Sekaran, Uma. (2007). *Research Methods For Business, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (edisi lima), Jakarta: Salemba Empat.

Shil, Nikhil Chandra. (2009). "Performance Measures: An Application of Economic Value Added". *International Journal of Business and Management*. Volume 4 No.3, hal 169-177.

Statistics Indonesia Stock Exchange. 2006. www.idx.co.id
----- 2007. www.idx.co.id.
----- 2008. www.idx.co.id.
----- 2009. www.idx.co.id.
----- 2010. www.idx.co.id.

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI). 2006. www.bi.go.id
----- 2007. www.bi.go.id.
----- 2008. www.bi.go.id.
----- 2009. www.bi.go.id.
----- 2010. www.bi.go.id.

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian* (cetakan ke-17), Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (cetakan pertama), Yogyakarta: MedPress.

- Taufik. (2007). "Pengaruh Pendekatan *Traditional Accounting* dan *Economic Value Added* Terhadap *Stock Return* Perusahaan Sektor Perbankan di PT Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Volume 5 No.10, hal 1-14.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (cetakan pertama), Bali: Udayana University Press.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wijaya, Harris Hansa & Tjun Tjun, Lauw (2009). "Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45". *Jurnal Akuntansi* Volume 1. No.2, hal 180-200.
- Young, S. David & O'Byrne, Stephen F. (2001). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis Untuk Implementasi* (edisi pertama), Jakarta: Salemba Empat.